

**PRAKTIK GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM PENGEMBANGAN MADRASAH DINIYAH
SALAFIYAH AL-BAROKAH KARANGLEWAS LOR
PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:
DIAN ISLAMIYATI
NIM 1617401005

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**Praktik Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan
Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto
Barat Kabupaten Banyumas**

Dian Islamiyati

NIM. 1617401005

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kepemimpinan Kepala Madrasah merupakan faktor penentu maju mundurnya suatu madrasah. Kepala madrasah harus memiliki kendali Iman dan kemampuan berfikir untuk dapat mempengaruhi cara berfikir dan berperilaku orang-orang yang di pimpinnya.

Penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan praktik gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Untuk mendapatkan data yang valid, penulis melakukan penelitian dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Adapun objek penelitian penulis adalah kepala madrasah salafiyah diniyah al-brokah, ustadz-ustadzah madrasah diniyah salafiyah al-barakah, dan wali santri madrasah diniyah al-barokah.

Hasil penelitian yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, kepemimpinan kepala madrasah selama ini terlihat sekali menunjukkan jiwa seorang pemimpin visioner, hal ini ditandai dengan adanya sikap kepemimpinan beliau yang berorientasi dari visi madrasah, dimana visi tersebut diwujudkan dalam berbagai program pengembangan Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah. Kepemimpinan kepala madrasah juga mampu membuat wali santri percaya pada madrasah.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Madrasah Diniyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	E
rror! Bookmark not defined.	
ABSTRAK.....	vii
KATA	
PENGANTAR.....	Error!
Bookmark not defined.	
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	1
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Mafaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II : Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Pengembangan Madrasah

Diniyah.....	12
A. Kepemimpinan.....	12
1. Pengertian Kepemimpinan.....	12
2. Fungsi Kepemimpinan.....	13
3. Unsur Unsur Kepemimpinan.....	15
4. Indikator Kepemimpinan yang Efektif.....	17
5. Gaya Kepemimpinan.....	18
6. Hal yang Mempengaruhi Kepemimpinan.....	24
B. Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	25
1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	25
2. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Madrasah.....	26
3. Wewenang Kepala Madrasah.....	27
4. Yang Mempengaruhi Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	28
5. Kompetensi Kepala Madrasah.....	29
6. Hubungan Kepala Madrasah dengan Warga Madrasah.....	31
C. Pengembangan Madrasah Diniyah.....	32
1. Pengertian Pengembangan Madrasah Diniyah.....	32
2. Tujuan Pengembangan Madrasah Diniyah.....	33
3. Komponen Pengembangan Madrasah Diniyah.....	34
4. Model-Model dan Langkah-Langkah Pengembang Madrasah Diniyah.....	35
5. Kebijakan Pengembangan Madrasah Diniyah.....	37
6. Indikator Madrasah yang Berkembang Maju.....	38

7. Kendala pengembangan Madrasah Diniyah.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Wawancara.....	43
2. Observasi.....	45
3. Dokumentasi.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
1. Triangulasi.....	47
2. Data Reduksi.....	47
3. Data Display (Penyajian Data).....	48
4. Conclusion Drawing/Verification.....	48
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	49
A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah.....	49
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah.....	49
2. Letak Geografis Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah.....	50
3. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah.....	51
4. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah.....	51
5. Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah.....	52
6. Keadaan Ustadz dan Ustadzah Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah.....	53
7. Keadaan Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah.....	56

B. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Marasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.....	57
1. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.....	57
2. Praktik Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.....	59
BAB V PENUTUP.....	76
A.Kesimpulan.....	76
B.Saran.....	77
C.Penutup.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1** Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.
- Table 4.2** Daftar Personalia Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.
- Table 4.3** Rekapitulasi Keadaan Siswa Tahun 2019/2020 Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Lokasi Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karangleas Lor Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Gambar 2 Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Lembar Hasil Wawancara
- Lampiran 2.** Foto Dokumentasi
- Lampiran 3.** Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 4.** Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 5.** Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal.
- Lampiran 6.** Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 7.** Profil Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas
- Lampiran 8.** Daftar Siswa Tahun Pelajaran 1440-1441 H
- Lampiran 9.** Profil Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto Barat Kabupatenn Banyumas
- Lampiran 10.** Daftar Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto Barat
- Lampiran 11.** Jadwal Pelajaran Semester I & II Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menciptakan manusia untuk menjadi seorang pemimpin di bumi. setiap manusia memiliki kewajiban sebagai pemimpin di bumi, sehingga Allah SWT mewajibkan kepada manusia untuk belajar. Pendidikan merupakan bekal bagi manusia untuk menjadi seorang pemimpin di bumi. Untuk menjadi seorang pemimpin di bumi manusia membutuhkan pendidikan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan keagamaan agar ketika manusia menjadi pemimpin di bumi dapat menjadi pemimpin yang dapat mewujudkan kemaslahatan dan keadilan bagi semesta. Pendidikan dapat didapatkan dimanapun, di Indonesia terdapat tiga jenis pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal.

Dalam sebuah proses pembangunan, atau apapun proses perubahan, pendidikan dalam berbagai bentuknya merupakan instrument terpenting, paling tepat dan paling efektif dalam pengubahan perilaku individu, masyarakat, atau bangsa. Maka adalah wajar dan rasional, jikalau kualitas pendidikan menjadi faktor determinan penentu kualitas individu, masyarakat atau bangsa. Baik-buruknya, tinggi-rendahnya kualitas pendidikan masyarakat atau bangsanya. Pendidikan, pendidikan dengan demikian, merupakan instrument dan sekaligus faktor determinan pembangunan. Berhasil-tidaknya upaya pembangunan dalam aspek apa pun sangat tergantung pada bagaimana kualitasnya terupayakan.¹

Pendidikan sebagai proses pencerahan, pencerdasan dan pembentukan kepribadian manusia seutuhnya, sekali lagi, menempati posisi dan peran sangat strategis bahkan determinative bagi keberhasilan pembangunan. Melalui upaya pendidikan yang berproses dalam bentuk alih berbagai kompetensi yang dibutuhkan dalam kehidupan, maka upaya pendidikan baik visi, orientasi, tujuan,

¹ Nurhattati Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 2

program, maupun sistem penyelenggaraannya perlu dikembangkan dan disempurnakan secara terus-menerus agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.²

Pendidikan Islam menekankan perkembangan manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, sasaran utama sebagai tujuan pendidikan Islam ialah menumbuhkan manusia yang dapat membangun dirinya sendiri dan masyarakatnya yang dilaksanakan dengan memberikan pendidikan yang utuh, dalam arti tidak ada dikotomi antara ilmu *kaunah* (sains) dengan ilmu *usul* (agama). Pendidikan Islam berusaha mengembangkan manusia seutuhnya yang dilaksanakan pada semua jenjang dan jenis pendidikan.³

Mengenai pendidikan keagamaan dalam ketentuan perundangan Sisdiknas dinyatakan berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama (pasal 30 ayat [2]). Dalam pelaksanaannya diperlukan dengan memperhatikan ketentuan tentang wajib belajar yang menjadi tanggung jawab pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat (pasal 34). pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal dan informal baik diselenggarakan oleh pemerintah dan atau kelompok masyarakat (pasal 30 ayat[1]).⁴

Adapun bentuk pendidikan keagamaan adalah Pendidikan Diniyah, Pesantren (pasal 30 ayat [4]; dan [3]) Majelis Taklim sebagai salah satu nama dari jenis pendidikan nonformal (pasal 26 ayat[4]). Pendidikan keagamaan dapat merupakan pendidikan dasar menengah dan tinggi (penjelasan pasal 15, alinea 6) sesuai dengan ketentuan-ketentuan seperti dimaksudkan diatas. Pendidikan diniyah hanya dapat diselenggarakan pada tingkat menengah. Majelis Taklim di

² Nurhattati Fuad, *Manajemen Pendidikan...*, hlm.3

³ Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2004), hlm.2

⁴ Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan...*, hlm.50

kembangkan sesuai dengan kekhasan dalam pengelompokannya, seperti majelis taklim anak-anak, remaja, kaum ibu dan sterusnya.⁵

Salah satu penentu eksistensi sebuah madrasah diniyah adalah faktor kepala madrasah. Keberhasilan kepala madrasah juga dipengaruhi oleh banyak hal seperti : gaya kepemimpinan kepala madrasah, kompetensi kepala madrasah, kecerdasan kepala madrasah, dan relasi yang dibangun oleh kepala madrasah.

Menurut Mulyono yang dikutip oleh Kompri, bahwa kemajuan sekolah akan lebih penting bila orang memberikan atensinya pada kiprah kepala sekolah karena alasan-alasan sebagai berikut : *pertama*, kepala sekolah merupakan tokoh sentral pendidikan. Hal ini dikarenakan bahwa kepala sekolah sebagai fasilitator bagi pengembangan pendidikan, sebagai pelaksana suatu tugas yang syarat dengan harapan dan pembaruan. Kemas cita-cita mulia pendidikan secara tidak langsung juga di serahkan kepada kepala sekolah. Begitu pula optimisme para orang tua yang terkondisikan pada kepercayaan menyekolahkan anak-anaknya pada sekolah tertentu, karena menggantungkan cita-citanya pada kepala sekolah. *Kedua*, sekolah adalah sebagai suatu komunitas pendidikan yang di butuhkan seseorang pemimpin untuk mendayagunakan potensi yang ada dalam sekolah. Pada tingkatan ini, kepala sekolah sering dianggap identik, bahkan telah dikatakan bahwasanya wajah sekolah ada pada kepala sekolah.⁶

Sangatlah penting bagi kepala madrasah menguasai dan mempraktikan gaya kepemimpinannya agar dapat memotivasi, mempengaruhi perilaku orang-orang yang berada dibawahnya untuk dapat mencapai tujuan Pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Juli 2019 dengan Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah bahwa madrasah ini memiliki 175 santri yang dibagi menjadi sembilan tingkatan kelas, setiap kelas terdiri dari 20-30 santri dan memiliki 24 ustadz dan ustadzah. Sementara berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 5 Agustus 2019 dengan

⁵ Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan...*, hlm.51

⁶ Minnah El Widdah, *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.44

bapak Umam selaku wali kelas di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah bahwa madrasah diniah ini setiap tahunnya terdapat 20-30 santri yang masuk.⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 Juli 2019, bahwa Madrasah Diniyah ini bisa tetap eksis sampai saat ini karena madrasah diniah ini merupakan satu-satunya madrasah diniah yang terdapat di Karanglewas Lor. Selain itu, madrasah diniah ini juga dipimpin oleh kepala madrasah yang juga bekerja sebagai petugas KUA Purwokerto Barat dan seorang ustadz yang juga sering mengisi pengajian bapak-bapak dan pengajian ibu-ibu di masjid-masjid sekitar. Sehingga ketika mengisi pengajian bapak-bapak dan pengajian ibu-ibu majlis ta`lim, bapak Yusuf selaku kepala Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah mengajak masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di Madrasah Diniyah tersebut, serta memberitahukan betapa pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak.

Sebagian besar ustadz dan ustadzah di Madrasah Diniyah Salafiyah al-Barokah juga ada yang bekerja sebagai guru di PAUD, TK, dan SD di sekitar wilayah Karanglewas. Sehingga kepala madrasah juga mengarahkan ustadz dan ustadzah untuk mengajak murid-murid di tempat ustadz dan ustadzahnya mengajar. Kepala Madrasah juga sosok pemimpin yang dapat memotivasi ustadz dan ustadzah, dalam pengambilan keputusan kepala madrasah juga selalu melibatkan ustadz dan ustadzah maupun wali santri.⁸ Gaya Kepemimpinan kepala madrasah yang dapat membuat masyarakat tertarik dan percaya untuk menyekolahkan anak-anaknya di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Barokah Karanglewas Lor.

Berdasarkan latar belakang dan alur fikir sebagaimana yang peneliti paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Praktik Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”.

⁷ Wawancara dengan Bapak Yusuf selaku kepala Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Barokah pada tanggal 23 juli 2019 pukul 18:30 wib di ruang ustadz dan ustadzah.

⁸ Wawancara dengan Bapak Umam selaku Ustadz Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Barokah pada tanggal 28 juli 2019 pukul 18:30 wib di ruang ustadz dan ustadzah

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini, maka penulis menganggap perlu memberi definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca, maka akan dijelaskan sebagai berikut. :

1. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Oleh karenanya usaha menselaraskan persepsi diantara yang akan mempengaruhi dengan orang yang akan dipengaruhi dengan orang yang perilakunya akan dipengaruhi menjadi amat penting.⁹

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerjasama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerjasama dari orang-orang di luar kelompok atau organisasi.¹⁰

Dengan memahami penjelasan di atas, gaya kepemimpinan ini merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Gaya Kepemimpinan juga sangat penting dalam sebuah madrasah karena seorang kepala madrasah harus mampu mempengaruhi, memotivasi ustadz dan ustadzah untuk dapat mencapai visi misi madrasah.

⁹ Rahman Afandi, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Hadis dan Implikasinya Terhadap Pendidikan*, (Yogyakarta : INSYIRA, 2012), hlm.26

¹⁰ Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI, 2010), hlm.15

2. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah seorang guru yang diberikan tugas tambahan sebagai pemimpin madrasah yang ditunjuk berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh yayasan atau lembaga pemerintahan.¹¹ Maju mundurnya suatu madrasah dapat dipengaruhi oleh kepala madrasah karena kepala madrasah penentu arah Pendidikan di madrasah.

3. Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah

Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah, adalah sebuah Lembaga Pendidikan Islam luar sekolah didirikan oleh masyarakat yang berada di Karanglegwas Lor Banyumas Purwokerto Barat sebagai pelengkap pelaksanaan Pendidikan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dari beberapa definisi konseptual diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan mengkaji tentang “Praktik Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglegwas Lor Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas” mengingat pentingnya kepala madrasah dalam mewujudkan visi misi madrasah dengan tujuan mendidik generasi islami menuju masyarakat islami, maka kepala madrasah harus memiliki gaya kepemimpinan yang dapat memotivasi, dan mempengaruhi orang-orang yang berada dibawahnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Praktik Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglegwas Lor Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas? Adapun turunan rumusan masalahnya sebagaiberikut :

1. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah ?

¹¹ Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2017), hlm 53

2. Bagaimana praktik gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan madrasah ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana praktik gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas ?.

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan ilmu pengetahuan khususnya menyangkut tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan madrasah diniyah.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian mengenai gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan madrasah diniyah.

- b. Manfaat praktis

- 1) Bagi Kepala Madrasah
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan Kepala Madrasah untuk mengembangkan Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto Barat Banyumas.
- 2) Bagi Ustadz dan Ustadzah
Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sarana bahan informasi bagi ustadz dan ustadzah dalam pengembangan Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto Barat Banyumas.

3) Bagi Wali Santri dan Tokoh Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Wali Santri dan Tokoh Masyarakat dengan kepala madrasah agar dapat saling bekerjasama dalam pengembangan madrasah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi.¹² Penelitian ini bukanlah yang pertama kali dilakukan tetapi telah banyak tulisan yang berbicara tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah. Penulis juga melakukan kajian pustaka yang relevan dengan judul yang penulis kerjakan, baik berupa buku, jurnal ilmiah dan hasil penelitian terdahulu. yaitu:

Buku yang penulis kaji antara lain buku karya Rahman Afandi. Buku tersebut membahas tentang model kepemimpinan dalam pendidikan dengan memformulasikan konsep kepemimpinan dalam hadis.¹³ Terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang kepemimpinan pendidikan tetapi dalam penelitian yang penulis lakukan penulis fokus meneliti tentang praktik gaya kepemimpinan kepala madrasah diniyah dalam pengembangan madrasah diniyah.

Buku karya Rohmat. Buku tersebut membahas tentang konsep kepemimpinan pendidikan dan aplikasi kepemimpinan pendidikan dapat mengoptimalkan semua komponen pendidikan untuk menuju keberhasilan Pendidikan.¹⁴ Terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu membahas konsep kepemimpinan pendidikan dan aplikasi kepemimpinan pendidikan tetapi dalam penelitian yang penulis lakukan penulis fokus meneliti tentang praktik gaya kepemimpinan kepala madrasah diniyah dalam pengembangan madrasah diniyah.

Adapun yang berupa jurnal ilmiah diantaranya tulisan Rahman Afandi. Jurnal ini membahas konsep kepemimpinan transformasional sebagai media untuk

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm.75

¹³ Rahman Afandi, *Kepemimpinan dalam Perspektif Hadis...*, hlm. 13.

¹⁴ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*, (Purwokerto: STAIN Press, 2010), hlm.3.

memajukan pesantren.¹⁵ Terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas kepemimpinan tetapi pada penelitian yang penulis lakukan yaitu fokus praktik gaya kepemimpinan kepala madrasah diniyah dalam pengembangan madrasah diniyah.

Jurnal ilmiah tulisan Rohmat. Jurnal ini membahas kepemimpinan pendidikan dalam membentuk sekolah berkarakter dan memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang akademik.¹⁶ Terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti kepemimpinan pendidikan tetapi pada penelitian yang penulis lakukan fokus pada praktik gaya kepemimpinan kepala madrasah diniyah dalam pengembangan madrasah diniyah.

Jurnal ilmiah tulisan Novan Ardy Wiyani. jurnal ini membahas langkah-langkah transformasi menuju madrasah bermutu terpadu.¹⁷ Terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas pengembangan madrasah tetapi pada penelitian yang penulis lakukan fokus pada praktik gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan madrasah diniyah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuriyatun Nizah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mempertahankan eksistensi madrasah diniyah agar tetap diminati masyarakat maka perlu ada penyelenggaraan dan pembekalan bagi guru-guru madrasah diniyah berkaitan tentang materi, metode dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dan karakteristik daerah masing-masing.¹⁸ Terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya adalah memiliki variabel penelitian yang sama yaitu tentang eksistensi madrasah diniyah. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Nuriyatun Nizah objek penelitiannya tentang dinamika madrasah diniyah ,

¹⁵ Rahman Afandi, "Efektifitas Kepemimpinan Transformasional Pesantren Bagi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam", *Kependidikan Islam* vol. 1, No. 1, 2013, hlm.99

¹⁶ Rohmat, "Relasi Kepemimpinan dan Kultur Sekolah", *Kependidikan Insania* vol. 21, No. 2, 2016, hlm. 1

¹⁷ Novan Ardy Wiyani, "Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu", *INSANIA*, Vo. 16, No. 2, 2011, hlm. 205

¹⁸ Nuriyatun Nizah, "Dinamika Madrasah Diniyah: Suatu Tinjauan Historis", *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Volume 11, No.1, 2016, hlm.181 .

sedangkan peneliti melakukan penelitian dengan objek gaya kepemimpinan kepala madrasah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mujtahid Lafif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi peran kepala madrasah dalam proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa peran, antara lain, yaitu: sebagai pemilik cita-cita, *motivator*, pengawas, *supervisor*, penasihat, guru profesional, penengah, pendidik, dan penjaga.¹⁹ Terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya adalah memiliki objek penelitian yang sama yaitu tentang kepala madrasah. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Ahmad Mujtahid Lafif variabel penelitiannya tentang peran kepala madrasah dalam proses pembelajaran dan upaya peningkatan hasil belajar, sedangkan peneliti melakukan penelitian dengan variabel gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan madrasah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan seorang pemimpin dalam suatu organisasi sangat menentukan berhasil tidaknya organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Tugas terpenting dan terutama dari seseorang pemimpin ialah memimpin pelaksanaan pekerjaan dan menggerakkan sumber-sumber material.²⁰ Terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya adalah memiliki objek penelitian yang sama yaitu tentang kepala madrasah. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Ahmad Fauzi variabel penelitiannya tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan Lembaga Pendidikan Islam, sedangkan peneliti melakukan penelitian dengan variabel kepemimpinan kepala madrasah terhadap eksistensi madrasah.

Dari kajian terhadap beberapa pustaka tersebut di atas ternyata belum ditemukan penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan. Dengan

¹⁹ Ahmad Mujtahid Lafif, "Optimalisasi Peran Kepala Madrasah Dalam Proses Pembelajaran dan Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Diniyah di Kota Cirebon", *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, Vol 3, No.2, 2019, hlm. 18.

²⁰ Ahmad Fauzi, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam", *Nidhomul Haq* Vol 2 No 2, 2017, hlm. 53.

demikian penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis bermaksud hendak mengisi kekosongan tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan yang sistematis, utuh dan logis, maka perlu disusun sistematika pembahasan sedemikian rupa. Adapun sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi, bagian awal, inti, dan akhir, yaitu:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

Bagian inti memuat pokok- pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab *Pertama*, berisi pendahuluan, yang terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika pembahasan. Bab *Kedua*, berisi landasan teori, yang terdiri dari , Kepemimpinan, Gaya Kepemimpinan, Madrasah, Kepemimpinan Kepala Madrasah, pengembangan Madrasah Diniyah.

Bab *Ketiga*, berisi tentang metode penelitian, yang terdiri dari enam sub bab pokok bahasan yaitu diantaranya: jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab *Keempat*, berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini akan membahas praktik gaya kepemimpinan Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah dalam Pengembangan Madrasah Diniyah Salafiyah AL-Barakah Karanglewas Lor Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran- saran dan penutup. Bagian terakhir dalam penelitian ini akan disertakan daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah selama ini terlihat sekali menunjukkan jiwa seorang pemimpin visioner, hal ini ditandai dengan adanya sikap kepemimpinan beliau yang berorientasi dari visi madrasah, dimana visi tersebut diwujudkan dalam berbagai program program pengembangan Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah. Dibuktikan dari tanggapan ustadz sekaligus wali kelas madrasah diniyah, waka kurikulum, waka kesiswaan, kepala staf tata usaha, dan bahkan wali santri menyebutkan kepemimpinan beliau memiliki karakteristik visioner. Beliau mampu mengembangkan sistem Pendidikan dan mencapai kemajuan yang cukup signifikan bagi madrasah, dengan karakter yang terbuka, berkontribusi secara langsung dalam program madrasah yang diselenggarakan.

Kepemimpinan kepala madrasah diapresiasi oleh ustadz dan ustadzah mapun wali santri dengan berkontribusi dalam program-program pengembangan madrasah diniyah. Kepala madrasah menjalin koordinasi yang baik dengan ustadz ustadzah, waka kurikulum, waka kesiswaan, kepala staf tata usaha dan wali santri dalam proses kegiatan penyelenggaraan program madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah juga mampu membuat wali santri percaya pada madrasah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan saran-saran kepada Kepala Madrasah beserta ustadz dan ustadzah. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Kepala Madrasah beserta ustadz dan ustadzah. adapun saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala madrasah
 - a. Kepala madrasah harus mampu mempertahankan keberadaan Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah dengan menerapkan manajemen pendidikan Islam pada madrasah diniyah.
 - b. Kepala madrasah harus mampu mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah dengan rutin memberikan arahan kepada ustadz dan ustadzah, dan memotivasi ustadz dan ustadzah untuk istiqomah mengajar di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah.
 - c. Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan.
2. Bagi Ustadz dan Ustadzah
 - a. Ustadz dan ustadzah harus bekerja sama dengan baik dalam menciptakan generasi islami
 - b. Ustadz dan ustadzah harus aktif dalam memberikan ide untuk perkembangan Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah Karanglewas Lor Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.
 - c. Ustadz dan ustadzah harus mengoptimalkan pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan baik kepada santri.
3. Bagi Wali Santri
 - a. Wali santri di harapkan memperhatikan pendidikan anak-anaknya di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah
 - b. Wali santri diharapkan terus berkontri busi dalam pengembangan Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah
 - c. Wali santri diharapkan terus mendukung program-program pengembangan Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Barokah.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil`alamin, dengan mengucapkan syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan. Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beliaulah suritauladan terbaik bagi kita semua dalam menjalani kehidupan dimuka bumi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa sepenuhnya di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, untuk sempurnanya skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Erjati. 2017. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Adib, Noblana. 2019. “Kebijakan Tentag Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Non-Formal: Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Tahun 2011-2015, *Jurnal Ilmiah Sustainable*. Vol. 2 No. 1.
- Afandi, Rahman. 2012. *Kepemimpinan Dalam Perspektif Hadis dan Implikasinya Terhadap Pendidikan*. Yogyakarta : INSYIRA.
- _____,. 2013. “Efektifitas Kepemimpinan Transformasional Pesantren Bagi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam”, *Kependidikan Islam*. vol. 1, No. 1.
- _____,. 2013. “Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam”, *INSANIA*. Vol.8, No.1.
- Arifin, Imron. 2004. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sekolah Berprestasi*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Arifin, M. 1991. *Imu Pendidikan Islam, Suatu Pendekatan Teoritik dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan:Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dani, Sudarwan. 2010. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI. 2004. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fauzi, Ahmad. 2017. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam”, *Nidhomul Haq*. Vol 2 No 2.
- Fuad, Nurhattati. 2014. *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Gunawan, Imam, & Benty, Djum djum Noor. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.

- Halili, Muhammad. 2013. "Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Kepala Madrasah Sebagai *school Leader*)", *TADRIS*. Vol.8, No. 2.
- Hidayat. 2019. *Kepemimpinan Supervisi Pendidikan*. Serang Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju.
- Jatmiko. 2013. "Pemimpin dan Kepemimpinan Organisasi", *Forum Ilmiah*. Vol.10, No. 2.
- Kompri. 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta:Kencana.
- Kristiawan, Muhammad, dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniawan, Adhe Sukma. 2008. "Perkembangan Kualitas Pendidikan Madrasah: Telaah atas Kebijakan Pemerintah untuk Madrasah", Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Lafif, Ahmad Mujtahid. 2019. "Optimalisasi Peran Kepala Madrasah Dalam Proses Pembelajaran dan Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Diniyah di Kota Cirebon", *OASIS:Jurnal Ilmiah Kajian Islam*. Vol 3, No.2.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI.
- Mursiyam, Udri. 2018. "Strategi Pengembangan Pendidikan Madrasah Diniyah Salafuyah Al-Ittihaad Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan PurwokertobBarat Kabupaten Banyumas", Tesis. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2015. "Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah", *Jurnal Tarbiyah*. Vol. 22, No. 1.
- Nizah, Nuriyatun. 2016. "Dinamika Madrasah Diniyah: Suatu Tinjauan Historis", *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Volume 11, No.1.
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press.
- _____. 2016. "Relasi Kepemimpinan dan Kultur Sekolah", *Kependidikan Insania*. vol. 21, No. 2.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sanapiah. 1998. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Shaleh, Abdul Rachman. 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.

Soliha, Euis. dan Hersugondo. 2008. “Kepemimpinan Yang Efektif dan Perubahan Organisasi”, *Fokus Ekonomi*. Vol. 7, NO. 2.

Sukiyat, *Good Leadership: Kepemimpinan Era Globalisasi Pendidikan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Sugiyono. 2018. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syarif, Maryadi. 2013. “Teori dan Model Pengembangan Kelembagaan Pendidikan”, *Jurnal Media Akademika*. Vol. 28, No. 3.

Widdah, Minnah El. 2012. *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*. Bandung : Alfabeta.

Wiyani, Novan Ardy. 2011. “Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu”, *INSANIA*. Vo. 16, No. 2.

Zulfa, Umi. 2014. *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.